

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab IV, representasi *bullying* dalam video klip Bondan Prakoso – Kau Tak Sendiri ditampakkan dalam tiga jenis yaitu *bullying* verbal, non-verbal dan *bullying* fisik. *Bullying* verbal dalam video klip Bondan Prakoso-Kau Tak Sesndiri ditampilkan dalam rupa tulisan. *Bullying* non-verbal ditampilkan dalam rupa ejekan, ancaman, nama julukan, dan menggertak. Sedangkan *bullying* secara fisik ditampilkan dalam rupa memukul, mendorong, menjambak, mengarak atau mengangkat korban.

Perilaku *bullying* sendiri disebabkan karena ada seseorang yang merasa lebih dari orang lain dari berbagai aspek baik itu kekuatan ataupun kelas. Hal itu yang membuat pelaku *bullying* berani merendahkan orang lain dengan berbagai cara seperti mengejek, mengancam, memukul, mendorong, , dan lain-lain

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Penelitian ini hanya sebatas pada seperti apa representasi *bullying* yang terjadi dalam video klip dengan menggunakan metode milik Peirce, dan belum memakai metode lainnya. Disarankan bagi peneliti yang akan melanjutkan untuk memakai

metode lainnya. Metode yang berbeda juga akan memberikan sebuah hasil yang berbeda, sehingga memungkinkan peneliti yang akan melanjutkan menemukan sebuah temuan baru dalam analisisnya

V.2.2. Saran Praktis

Peneliti disini berharap nantinya pendengar dan penikmat video klip dapat memahami makna-makna yang disampaikan melalui video klip. selain itu, peneliti berharap untuk ke depannya akan lebih banyak video klip yang bertemakan bullying. Sehingga nantinya dapat menjadi sarana untuk refleksi diri dan belajar bagi remaja yang masih sering melakukan bullying agar sadar dan tidak melakukan bullying lagi.

Daftar Pustaka

Buku:

- Awe, Mokoo. 2003. Fals: Nyanyian di Tengah Kegelapan. Yogyakarta:
Penerbit Ombak.
- Alwisol. 2014. Psikologi Kepribadian (Edisi Revisi). Malang: UMM Press
- Coloroso, Barbara. (2007). Stop Bullying: Memutus Rantai Kekerasan Anak dari
Prasekolah hingga SMU. Diterjemahkan oleh: Santi Indra Astuti. Jakarta: PT.
Serambi Ilmu Semesta
- Cowie, Helen.2008.New Perspectives on Bullying. New York:Open University Press
- Effendy, Heru, 2002. Mari Membuat Film panduan menjadi produser.
Yogyakarta: Panduan.
- Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media,
PT LkiS.Yogyakarta
- Feist, J. & Gregory J. Feist. (2010). Teori Kepribadian (Edisi ketujuh). Jakarta:
Penerbit Salemba Humanika.
- Hall, Stuart. 1997. Representation. London: Sage Pulication
- Haryatmoko. 2008. Etika Komunikasi Manipulasi Media, Kekerasan dan Pornografi.
Yogjakarta : Penerbit Kanisius
- Kriyantono, Rachmat. 2006. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana
Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. 2017. Metodologi Penulisan Kualitatif. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.
- Murtie,Afin.2014.Cegah dan Stop Bullying Pada Anak Bekebutuhan Khusus.
Jogjakarta:Redaksi Maxima
- Nurudin. (2017). Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT R ajaGrafindo Persada.

- Olweus, D. (1996). The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire. Bergen, Norway: Research Centre for Health Promotion, University of Bergen.
- Rudi, Tisna. (2010). Informasi Perihal Bullying. Indonesia Anti Bullying. E-Book Edisi Maret.
- Sobur, Alex. (2015). Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sumadi Suryabrata, 1988, “Metodologi Penelitian”, CV. Rajawali, Jakarta.
- Vera, Nawiroh. 2014. Semiotika Dalam Riset Komunikasi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wiyani, N. Ardy., (2012). Save Our Children From School Bullying. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal:

- Akbar Gerda, (2013). Mental Imagery Mengenai Lingkungan Sosial Yang Baru Pada Korban Bullying (Studi Kasus Di Smp N 5 Samarinda). eJournal Psikologi, Volume 1, Nomor 1, 23-37.
- Aristya Ferry, (2020). Representasi Bullying di Sekolah Dasar : Studi Kasus di Sekolah Model dan Pembina, DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 3(1), 7–14.
- Fariyah, Irzum. (2013). “Seksisme Perempuan Dalam Budaya Pop Indonesia”. Jurnal Palastren, Vol. 6, No.1. 223-244
- Karima Salyla , Christin Maylanny , (2015). Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Atas Presentasi Kekerasan Dalam Serial Film Kartun Little Krishna Episode 5 September 2014, e-Proceeding of Management, 2 (2), 2237-2243.
- Khadijah, Siti. (2018). Bullying and Verbal-Nonverbal Communication Among a Group of College Students. Jurnal Avant Garde, 6(1), 102-115
- Lestari, Vergiana & Nugraheni, Yuli & Krisdinanto, Nanang. (2019). Kampanye Berujung Paradoks (Bias Gender dalam Corporate Advertising I#Lovelife Karena Aku Perempuan Indonesia). Jurnal Komunikatif, 8(1), 23-44.

- Lestari Sri , Yusmansyah , Lestar Shinta, (2018).
Bentuk dan Faktor Penyebab Perilaku Bullying. ALIBKIN
(Jurnal Bimbingan Konseling, 6 (2), 22-34.
- Maheda, (2017). Representasi Perundungan Dalam Film Fashion King.
Ejournal Ilmu komunikasi, Volume 6, Nomor 1, 1-15.
- Nugraha Arie , (2019). Representasi Nilai Bullying Dalam Serial
Kartun Doraemon. Jurnal Komunikologi, 16 (2), 63-72.
- Prawiyadi Lisyeana, Aritonang, Agusly Irawan, Wijayanti, Chory Angela.
(2018). Analisis isi pesan bullying dalam serial Netflix
“13 Reasons Why”. Jurnal EKOMUNIKASI, 6 (2), 2-12.
- Rahayu, Bety Agustina, Permana Iman, (2019). Jurnal Keperawatan Jiwa
Bullying Di Sekolah : Kurangnya Empati Pelaku Bullying Dan
Pencegahan. Jurnal Keperawatan Jiwa, 7 (3), 237-246.
- Setiawati , Denok & Susilo, Puji. (). Studi Tentang Perilaku Bullying Verbal Dan
Penangangannya Pada Siswa Kelas XI SMA I AL-ALY KELITIDU
BOJONEGORO
- Shidiqi, Muhammad Fajar, Suprapti Veronika, (2013).
Pemaknaan Bullying pada Remaja Penindas (The Bully).
Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial , Vol. 2 No. 2, 91-98.
- Sudarto , Anderson Daniel, Senduk Jhony, Rembang Max, (2015).
Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”. Journal
“Acta Diurna”, 4 (1). Lestari Sri , Yusmansyah , Lestari, Shinta

Internet:

- Massivemusic. (2018). Generasiku
Dari <https://www.massivemusic.co.id/index.php?id=song-list/detail/generasiku-bondan-prakoso>
Diakses pada 21 September 2020
- Nugraha, Sandi. (2020). 5 Film Indonesia Tentang Bullying yang Mengajarkan Kita Banyak Hal
Dari <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/sandinugraha/5-film-indonesia-tentang-bullying-yang-mengajarkan-kita-banyak-hal-c1c2/5>
Diakses pada 9 April 2021
- Jayani, Dwi Hadya. (2019). PISA: Murid Korban 'Bully' di Indonesia Tertinggi Kelima di Dunia
Dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/12/12/pisa-murid-korban-bully-di-indonesia-tertinggi-kelima-di-dunia>
Diakses pada 5 Oktober 2020
- Jpnn. (2019). Sepanjang 2019, 153 Anak jadi Korban Fisik dan Bullying
Artikel ini telah tayang di JPNN.com dengan judul "Sepanjang 2019, 153 Anak jadi Korban Fisik dan Bullying",
Dari <https://www.jpnn.com/news/sepanjang-2019-153-anak-jadi-korban-fisik-dan-bullying>
Diakses pada 6 Oktober 2020
- Santoso, Bangun. (2020). Diduga Jadi Korban Bullying, Anak SD di Jambi Depresi dan Masuk Rumah Sakit
Dari <https://www.suara.com/news/2020/03/12/124416/diduga-jadi-korban-bullying-anak-sd-di-jambi-depresi-dan-masuk-rumah-sakit?page=all>
Diakses pada 6 Oktober 2020
- Ayuningtyas, Novita. (2020). Viral Aksi Bullying Terhadap Bocah Penjual Jalangkote, Ini 6 Faktanya
Dari <https://hot.liputan6.com/read/4257136/viral-aksi-bullying-terhadap-bocah-penjual-jalangkote-ini-6-faktanya>
Diakses pada 7 Oktober 2020

- Rizal. (2016), Biografi Bondan Prakoso
Dari <https://www.izbio.id/2016/06/biografi-bondan-prakoso.html>.
Diakses pada 21 September 2020
- Wink. (2018). Biografi Bondan Prakoso – Musisi Indonesia
Dari <https://www.biografiku.com/biografi-bondan-prakoso-musisi/>
Diakses pada 21 September 2020
- Fadhli. (2020) 5 Rekomendasi Webtoon Bertema Bully di Sekolah,
Tidak Patut Dicontoh!
Dari <https://digstraksi.com/5-rekomendasi-webtoon-bertema-bully-di-sekolah-tidak-patut-dicontoh/>
Diakses pada 9 April 2021